

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kreativitas merupakan hal yang dibutuhkan karena perkembangan ilmu pendidikan maupun teknologi yang sangat menunjang, dapat memicu kita untuk selalu berfikir kreatif. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat suatu hal yang baru dan unik yang belum pernah terfikirkan oleh orang lain, namun mungkin saja merupakan sebuah gabungan atau pencampuran dari unsur-unsur yang sudah ada. Sebagai manusia yang kreatif tentu saja akan memiliki tingkat pemikiran yang tinggi terutama dalam bidang yang ia sukai dan tekuni, sehingga orang yang kreatif tidak akan kehabisan akal atau ide dalam membuat sesuatu hal yang baru yang dapat membuat orang lain terkesan terhadap hasil karyanya.

Tidak semua orang terlahir sebagai orang yang kreatif, untuk memunculkan kreativitas dan mengembangkan bagi yang sudah mulai terlihat sisi kreatif dalam diri seseorang, maka diperlukan treatment atau diberikan suatu perlakuan yang nantinya akan memicu tumbuhnya kreativitas. Dalam konteks pendidikan juga sangat dibutuhkan kreativitas, karena untuk memecahkan permasalahan yang ada di sekitarnya. Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran menurut E. Mulyana (dalam Zulhijjah, 2012, hlm. 2)

Terdapat empat prinsip tentang kreativitas. Pertama, kreativitas merupakan sesuatu yang penting dalam kegiatan sehari-hari. Hampir semua manusia berhubungan dengan proses kreativitas, yang dikembangkan melalui seni atau penemuan-penemuan baru. Kedua, proses kreatif bukanlah sesuatu yang misterius. Hal tersebut dapat diekspresikan dan mungkin membantu orang secara langsung untuk meningkatkan kreativitasnya. Secara tradisional, kreativitas didorong oleh kesadaran yang memberi petunjuk untuk mendeskripsikan dan menciptakan prosedur latihan yang dapat diterapkan di sekolah ataupun di lingkungan lain. Ketiga, penemuan kreatif sama dalam semua bidang, baik dalam bidang seni, ilmu, maupun dalam rekayasa. Selain itu,

penemuan kreatif ditandai oleh beberapa proses intelektual. Keempat, berfikir kreatif baik secara individu maupun kelompok adalah sama. Individu dan kelompok menurunkan ide-ide dan produk dalam berbagai hal.

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan dan peningkatan kreativitas dapat muncul dalam diri seseorang melalui kegiatan sehari-hari dan proses pencarian ilmu yaitu melalui lembaga pendidikan atau yang disebut dengan sekolah maupun lingkungan lain, yang kemudian dilatih dan diekspresikan secara langsung sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu bidang pendidikan di sekolah yang dapat menumbuhkan kreativitas yaitu melalui pendidikan seni, tujuan pendidikan seni pada lembaga formal atau sekolah adalah menumbuhkan kemampuan siswa dalam menghargai, mencintai dan melestarikan seni dan budaya baik itu yang berada di sekitar tempat tinggalnya maupun di wilayah yang lebih luas. Pendidikan seni khususnya seni tari merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat mengembangkan potensi pada siswa, salah satunya adalah kreativitas. Komalasari (2014, hlm. 1) menyebutkan bahwa:

Pendidikan seni tari dapat berkontribusi mengembangkan cita rasa keindahan, serta mempunyai kemampuan menghargai karya seni yang dapat membentuk individu yang apresiatif terhadap seni budayanya. Proses pembelajaran seni tari berfungsi menjadi media ekspresi, komunikasi, pengembangan kreativitas yang dapat merangsang kemampuan berfikir salah satunya adalah kemampuan kreativitas.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa proses pembelajaran seni tari sangat menentukan keberhasilan pembentukan individu yang kreatif, karena pencapaian keberhasilan tersebut adalah membentuk siswa yang dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat membantunya untuk mengatasi permasalahan pada kehidupan selanjutnya. Pentingnya pembinaan kreativitas tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yaitu sebagai berikut:

Tujuan pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggungjawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum,

kooperatif, dan kompetitif, demokratis) dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri. (Mulyasa, 2004, hlm. 21)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk membentuk siswa yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki kecerdasan ilmu pengetahuan dan dapat berkomunikasi sosial dengan aktif. Agar dapat memunculkan kreativitas, maka yang harus dilakukan adalah dengan memberikan rangsang atau stimulus. Cara menstimulus siswa tidak harus mencari hal yang sulit untuk dianalisis, namun hal-hal di sekitar dapat dijadikan sebagai stimulus. Stimulus dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu stimulus audio, stimulus visual, stimulus ide atau gagasan, stimulus kinestetik, dan stimulus peraba.

Stimulus audio merupakan salah satu metode untuk menerapkan pembelajaran seni tari yang sudah umum dilakukan oleh guru, namun jika eksplorasi gerak dilakukan melalui penafsiran lirik lagu, maka siswa akan dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat gerak yang memunculkan makna dari lagu tersebut. Stimulus ide atau gagasan juga dapat digunakan, karena siswa mengeksplor gerak sesuai dengan pemahaman mereka terhadap apa yang mereka tafsirkan dari lirik lagu yang dipilih. Penafsiran adalah siswa mencermati setiap kata pada lirik yang dinyanyikan dalam sebuah lagu, kemudian kata-kata tersebut diinterpretasikan dan diaplikasikan kedalam gerak yang selanjutnya disusun menjadi tarian. Jadi, siswa tidak hanya belajar membuat gerakan dengan stimulus lirik lagu yang mereka pilih, tetapi juga belajar mencermati kata-kata dan makna dari lagu tersebut. Misalnya kita mengambil contoh lagu daerah di Jawa Barat yaitu *Manuk Dadali*, maka selain belajar seni tari siswa juga belajar mengenai tata bahasa daerah yang baik yang tertuang dalam lirik lagu tersebut, kemudian mereka tafsirkan agar dapat dimengerti dan menuangkannya ke dalam gerak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran seni tari di SMPN 15 Bandung adalah kurangnya kreativitas yang muncul pada siswa, sedangkan pada kondisi di lapangan saat ini dibutuhkan siswa yang kreatif yang dapat dimunculkan dan dikembangkan

dalam proses pembelajaran di sekolah, yang kemudian dapat dimanfaatkan di lingkungan yang lebih luas. Dengan menggunakan cara eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu ini, maka siswa akan lebih mengasah daya berfikir, imajinasi, dan kreatif dalam mencari kemungkinan gerak sehingga kreativitas itu akan muncul dalam setiap proses eksplorasi yang dilakukan oleh siswa.

Seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa pada jaman sekarang sangatlah dibutuhkan siswa yang dibentuk menjadi individu yang kreatif agar dapat memecahkan permasalahan yang dia hadapi. Kreativitas dapat dilatih dan diajarkan kepada siswa. Untuk melakukan ini dengan baik, guru membutuhkan dasar yang kuat dalam berbagai strategi untuk mengajar dan yang mengaitkan teori dan praktik. Siswa juga belajar strategi untuk mengidentifikasi masalah, mengambil keputusan, dan menentukan solusi di dalam sekolah, dan di luar sekolah. Kelas yang diorganisasikan untuk mengembangkan kreativitas menjadi tempat belajar dan menakjubkan, yaitu kelas yang memiliki rasa “ingin tahu”.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan kreativitas melalui penafsiran lirik lagu. Adapun judul penelitian yang akan diajukan adalah **“EKSPLOKASI GERAK MELALUI PENAFSIRAN LIRIK LAGU DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 15 BANDUNG”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Kreativitas sangat diperlukan pada perkembangan jaman sekarang ini, hal tersebut dapat dimunculkan melalui berbagai cara yang salah satunya adalah melalui pembelajaran seni tari di sekolah. Guru sebagai seorang fasilitator yang dapat menunjang siswa dalam peningkatan kreativitas, memilih metode yang tepat akan merangsang peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran seni tari.

Di SMP Negeri 15 Bandung terdapat kekurangan dalam pembelajaran seni tari yaitu kurangnya kreativitas yang muncul pada siswa, sedangkan pada kondisi di lapangan saat ini dibutuhkan siswa yang kreatif yang dapat dimunculkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah, yang kemudian dapat dimanfaatkan di lingkungan yang lebih luas. Dengan menggunakan cara eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu ini, maka siswa akan lebih mengasah daya berfikir, imajinasi, dan kreatif dalam mencari kemungkinan gerak sehingga kreativitas itu akan muncul dalam setiap proses yang dilakukan oleh siswa. Maka, peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung dapat melakukan eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu dalam pembelajaran seni tari.

C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkap, maka peneliti merumuskan permasalahan tersebut kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan eksplorasi gerak sebelum diterapkan penafsiran lirik lagu pada siswa kelas VIII SMPN 15 Bandung?
2. Bagaimana proses pembelajaran eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu pada siswa kelas VIII SMPN 15 Bandung?
3. Bagaimana hasil eksplorasi gerak setelah diterapkan penafsiran lirik lagu pada siswa kelas VIII SMPN 15 Bandung?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai peneliti terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas pada siswa kelas VIII di SMPN 15 Bandung dengan melakukan eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu.

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan eksplorasi siswa kelas VIII di SMPN 15 Bandung sebelum diterapkan penafsiran lirik lagu.
- b. Untuk memperoleh data sejauh mana siswa kelas VIII di SMPN 15 Bandung dalam proses pembelajaran eksplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu.
- c. Untuk memperoleh data hasil eksplorasi gerak pada siswa kelas VIII SMPN 15 Bandung melalui penafsiran lirik lagu.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap akan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, adapun manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Dari Segi Teori

Menjadi salah satu pilihan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari sebagai pelengkap dari metode yang sudah digunakan sebelumnya sebagai upaya meningkatkan kreativitas peserta didik.

2. Manfaat Dari Segi Praktek

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari terutama untuk mencari atau mengeksplor gerak sesuai dengan interpretasinya melalui penafsiran lirik lagu.

b. Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan metode dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari agar lebih menarik dan siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran seni tari.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan ekplorasi gerak melalui penafsiran lirik lagu sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa.

F. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
 - 1. Tujuan Umum penelitian
 - 2. Tujuan Khusus Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Dari Segi Teori
 - 2. Manfaat Dari Segi Praktik
 - a. Bagi Siswa
 - b. Bagi Guru
 - c. Bagi Peneliti
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Eksplorasi Gerak
- C. Penafsiran Lirik Lagu Sebagai Stimulus
- D. Pembelajaran Seni Tari
- E. Kreativitas

1. Ciri-ciri Kreativitas
2. Komponen Kreativitas
3. Tahapan Kreativitas

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Design Penelitian
- B. Partisipan
- C. Lokasi, Populasi dan Sample
 1. Lokasi
 2. Populasi
 3. Sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan
- B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Implikasi dan Rekomendasi